

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Sengketa atau konflik tidak terjadi di Indonesia saja, tetapi juga dapat terjadi di seluruh dunia. Sebagai contoh konflik batas perairan Indonesia – Malaysia di Selat Malaka. Setelah melalui proses mediasi, maka didapatkan penyelesaiannya pada tahun 1970, dimana dilaksanakan perundingan pada bulan Februari – Maret dengan menghasilkan perjanjian tentang batas wilayah perairan di Selat Malaka. Yang menjadi ruang lingkup penelitian ini adalah proses mediasi tanpa harus bertatap muka secara langsung. Kebanyakan sengketa atau konflik membutuhkan mediasi yang mengharuskan pihak-pihak mediasi untuk bertemu secara langsung. Padahal jika konflik yang terjadi ini melibatkan mediator dari negara lain membutuhkan banyak biaya dan kurangnya efisiensi yang diakibatkan oleh biaya dan waktu yang dibutuhkan untuk mendatangkan mediator tersebut dari negara asalnya.

Pada bab tinjauan pustaka ini, akan berisi tentang penjelasan penelitian - penelitian yang pernah ada sebelumnya. Dimana, penelitian-penelitian tersebut berhubungan dengan topik yang diangkat oleh penulis. Berikut adalah penjelasan penelitian terdahulu sebagai referensi penulis dalam pembangunan *website* mediasi.

Penelitian pertama dilakukan oleh Essy Malays Sari Sakti, dan Asril Basry pada tahun 2015. Penelitian ini mengangkat topik tentang “Aplikasi Rekening Bersama Sebagai Mediasi Pembeli-Penjual Dalam Transaksi *Online Store*”. Didalam penelitian ini, peneliti dan rekan menggunakan bahasa pemrograman PHP, *database* MySQL dan perangkat *Adobe Dreamwaver CS5*. Tujuan dalam pembuatan aplikasi ini adalah untuk mengembangkan aplikasi rekening bersama dengan komunikasi antara pembeli, penjual, dan *admin* rekening bersama serta kurir/perusahaan

pengiriman barang. Sehingga, dengan terciptanya aplikasi ini maka tidak perlu adanya komunikasi secara telpon ataupun fax. Hal ini dikarenakan, telah adanya komunikasi secara langsung pada aplikasi ini [3].

Penelitian kedua dilakukan oleh Rizal Joko Hidayatullah, Niken Hendrakusuma Wardani, dan Aditya Rachmadi pada tahun 2018. Penelitian ini mengangkat topik tentang “Pengembangan *Website* Kampung Batik Jetis Dengan Metode Rational *Unified Process*”. Didalam penelitian ini, peneliti dan rekan menggunakan bahasa pemrograman PHP, HTML, *database* MySQL dan perangkat XAMPP. Tujuan dalam pembuatan aplikasi ini adalah untuk menampung batik masyarakat serta menampilkan semua informasi yang terkait. Sehingga, dengan terciptanya aplikasi ini masyarakat dapat mengetahui para pengrajin ataupun anggota asosiasi yang mana dapat membagikan *event-event* atau acara yang akan diikuti oleh pengrajin secara mudah dan hemat melalui fitur yang disajikan [4].

Penelitian ketiga dilakukan oleh Andi Dwi Riyanto pada tahun 2015. Penelitian ini mengangkat topik tentang “Pembuatan *Website* Sebagai Media Promosi Yang Terpercaya”. Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan bahasa pemrograman PHP, HTML, *database* MySQL. Tujuan dalam pembuatan aplikasi ini adalah untuk memaksimalkan *website* www.pembalutkainwanita.wordpress.com agar menjadi lebih terpercaya dan terhindar dari kesan *CyberCrime*. Sehingga, dengan terciptanya aplikasi ini masyarakat dapat lebih mempercayai *website* promosi yang dimiliki oleh Ibu Santi berdasarkan respon ataupun kuisisioner yang telah dibuat oleh peneliti[5].

Penelitian keempat dilakukan oleh Idris Luthfi, Silmi Fauziati, dan Eko Nugroho pada tahun 2016. Penelitian ini mengangkat topik tentang “Pengembangan *Website Multi-Screen* dan Analisis Perbandingan *User Behaviournya*”. Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Google Analytics*, dan *website distrodoc.com*. Tujuan dalam pembuatan penelitian ini adalah mengembangkan *website multi-screen* serta melakukan penganalisisan perbedaan *user behavior* ketika pengunjung mengunjungi

website versi *desktop* dan *mobile*. Sehingga, dengan terciptanya aplikasi ini didapatkan perbedaan yang signifikan, dimana diketahui bahwa pengunjung versi *desktop* lebih tinggi daripada versi *mobile* [6].



2.2. Tabel Perbandingan

Tabel perbandingan pada tabel 2.1. ini dibuat untuk membandingkan hasil penelitian–penelitian aplikasi yang ada sebelumnya dengan yang dibuat oleh penulis.

Tabel 2.1. Tabel Perbandingan Dengan Penelitian Terdahulu

No	Perbandingan	(E. Malays, S. Sakti, and A. Basry, 2015) [3]	(R. J. Hidayatullah, N. H. Wardanim and A. Rachmadi, 2018) [4]	(A. D. Riyanto, 2015) [5]	*Penulis, (2018)
1	Judul	Aplikasi Rekening Bersama Sebagai Mediasi Pembeli–Penjual Dalam Transaksi <i>Online Store</i> .	Pengembangan Website Kampung Batik Jetis Dengan Metode Rational Unified Process.	Pembuatan <i>Website</i> Sebagai Media Promosi Yang Terpercaya.	Pembangunan Aplikasi Untuk Proses Mediasi.
2	Tujuan	Mengembangkan aplikasi rekening bersama dengan komunikasi	Menampung batik masyarakat serta menampilkan semua informasi yang terkait.	Memaksimalkan <i>website</i> www.pembalutkainwanita.wordpress.com agar menjadi lebih	Memaksimalkan proses mediasi agar lebih cepat, efisien,

No	Pembeding	(E. Malays, S. Sakti, and A. Basry, 2015) [3]	(R. J. Hidayatullah, N. H. Wardanim and A. Rachmadi, 2018) [4]	(A. D. Riyanto, 2015) [5]	*Penulis, (2018)
		antara pembeli, penjual, dan <i>admin</i> rekening bersama serta kurir/perusahaan pengiriman barang.		terpercaya dan terhindar dari kesan <i>CyberCrime</i>	dan lebih murah tanpa harus adanya pertemuan dari pihak–pihak mediasi
3	<i>Platform</i>	<i>Website</i>	<i>Website</i>	<i>Website</i>	<i>Website</i>
4	Bahasa Pemrograman	PHP	PHP	PHP	PHP
5	<i>Database</i>	MySQL	MySQL	MySQL	MySQL
6	Sasaran Pengguna	Pembeli, penjual, dan <i>admin</i> rekening, serta kurir	Pengrajin Kampung Batik Jetis	Ibu Santi, Penjual produk pembalut kain	Pihak–pihak mediasi

Pembangunan aplikasi *website* telah banyak dilaksanakan dan diterapkan sebelumnya. Disini penulis akan meneliti mengenai “Pembangunan Aplikasi Untuk Proses Mediasi”. Dalam pembuatan aplikasi ini peneliti menggunakan bahasa

pemrograman PHP, *database* MySQL. Tujuan dalam pembuatan aplikasi berbasis *website* ini adalah memaksimalkan proses mediasi agar lebih cepat, efisien, dan lebih murah tanpa harus adanya pertemuan dari pihak–pihak mediasi. Sehingga, dengan terciptanya aplikasi ini diharapkan tidak perlu lagi adanya pertemuan antara *client* dan mediator secara langsung. Yang diharapkan agar dapat menghemat biaya dan pengeluaran–pengeluaran lainnya yang menjadi masalah pada saat proses mediasi secara manual.

NB : *) sedang diusulkan.

